

ABSTRAK

Ketidakstabilan pertumbuhan ekonomi di Propinsi Nusa Tenggara Timur dan pendapatan perkapita yang terendah menjadikan propinsi ini sulit bersaing dengan propinsi lain di Indonesia. Oleh karena itu diperlukan usaha untuk mengidentifikasi potensi ekonomi sebagai dasar pembuatan model pemberdayaan ekonomi di Propinsi Nusa Tenggara Timur. Model pemberdayaan ekonomi berbasis pada potensi ekonomi yang terdapat pada masing-masing kabupaten dan diharapkan mampu memberi stimulus untuk mengembangkan sektor ekonomi yang lain.

Analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Location Quotient* dan analisis *Shift Share*. Dalam perhitungan analisis *Location Quotient* apabila suatu sektor ekonomi menghasilkan nilai 1 atau lebih maka dijadikan sektor basis dan apabila menghasilkan nilai kurang dari 1 maka disebut sektor non basis. Dalam analisis *Shift Share* bila Pergeseran Proporsional negatif maka sektor tersebut pertumbuhannya lambat dan sebaliknya bila positif maka pertumbuhannya cepat. Pergeseran Pangsa Wilayah menghasilkan nilai positif maka wilayah yang diteliti memiliki daya saing yang baik atau memiliki *comparative advantage* begitu sebaliknya. Kompilasi dua analisis tersebut dapat mengidentifikasi sektor terpilih karena mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi. Sektor terpilih tersebut adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran di Kabupaten Belu, Kabupaten Sikka, Kabupaten Ende dan Kota Kupang. Sektor listrik, gas dan air minum di Kabupaten Sikka, Kabupaten Ende, Kabupaten Ngada dan Kota Kupang. Hasil lainnya adalah daerah yang dapat dijadikan pusat pertumbuhan yaitu Kabupaten Sikka, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kabupaten Alor dan Kota Kupang.